

# UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MENGUNAKAN PETA, ATLAS DAN GLOBE UNTUK MENDAPAT INFORMASI BENUA DAN SAMUDERA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *JIGSAW* BAGI SISWA KELAS XI-5 SMP NEGERI 30 MEDAN

Hasoloan Simanullang

SMP Negeri 30 Medan

## *Abstrak*

*Pembelajaran IPS selama ini masih sering menggunakan system pembelajaran yang konvensional, yaitu pembelajaran yang terpusat pada guru, tanpa sedikitpun memberikan kesempatan pada siswa, sehingga kadang-kadang siswa terbelenggu oleh aturan dan penggunaan strategi yang monoton dan membosankan. Yang akhirnya anak didik menjadi anak yang penakut. Dan akhirnya siswa kurang aktif takut bertanya atau menjawab. Pada proses pembelajaran disebabkan karena tingkat berfikir siswa yang berbeda-beda. Ada yang lambat dan ada yang cepat sehingga dalam proses pembelajaran masih didominasi oleh siswa yang pintar. Dalam hal mengingat, karena pembelajaran konvensional siswa hanya hapal saja, dan kurang memahami materi yang diingat. Sehingga sering lupa karena ingatan yang jangka pendek. Untuk itulah penulis mencoba melakukan perbaikan dalam hal perbaikan strategi pembelajaran yaitu dengan menerapkan kombinasi model Jigsaw dengan Mind Map. Penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar aktivitas siswa. Penelitian ini dilaksanakan di Kelas XI-5 SMP Negeri 30 Medan dengan jumlah siswa 35 orang. Pada pretes rata-rata nilai adalah 36,57. Tingkat keaktifan siswa pada siklus I adalah 50,97%. Hasil belajar adalah 22,86%, dengan nilai rata-rata 69,14. Pada siklus II mengalami peningkatan walaupun tidak terlalu tajam, tingkat keaktifan mencapai 89,82%, sedangkan hasil belajar dengan nilai rata-rata adalah 85,42. Dari kedua siklus di atas didapati adanya perubahan yang positif terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran dan hasil belajar siswa. Dan respon yang diberikan siswa dapat disimpulkan bahwa pelajaran yang dilaksanakan merupakan hal Baru, merasa senang mengikuti pelajaran, mudah mengingat pelajaran, tidak perlu menghafal terlalu lama/ banyak, serta lebih bergairah.*

**Kata kunci:** Ilmu Pengetahuan Social, Mind Mapping, Jigsaw, Hasil Belajar

## *Abstract*

*Social science learning is currently still using conventional strategy very often. The teachers are more interested in using teacher centered-learning than student-centered learning. It results some cases, such as; the students are stuck with demanding rules, the students are bored with the monotone strategy, and the students are afraid of asking and responding the questions. It can not be denied that students have different levels of critical thinking so those who are smart have a great opportunity involving in conventional teaching strategy as the teachers ask students to memorize all kinds of teaching materials provided. Due to this case, this research deals with the using of mind mapping with jigsaw learning in order to increase students' social science achievement. The sample chosen was 35 students of grade XI-5 students of state junior high school SMP 30 Medan. Classroom action research was used to achieve the research objective. In pretest, it is found that the average was 36.57%. Then, in cycle I the students' liveliness was 50.97%, and the students' achievement was 22.86%. with the average was 69.14. while, in cycle II, the students' liveliness was 89.82%, and the students' achievement with the average was 85.42%. The finding showed that the using of mind mapping and jigsaw learning significantly affects students' social achievement since the students seems to be more active and excited in learning process.*

**Key words:** social science, mind mapping, jigsaw, students' achievement

## 1. Pendahuluan

Dalam proses pembelajaran perlu adanya aktifitas fisik, mental dan sosial. Di sini siswa tidak sekedar hanya mendengarkan uraian materi saja dari guru, tapi perlu memberi respon dari apa yang diberikan oleh guru. Pembelajaran yang berorientasi pada penguasaan materi dianggap gagal menghasilkan siswa yang aktif, kreatif dan inovatif, hanya dapat “mengingat” jangka pendek, tapi gagal memiliki bekal untuk mampu memecahkan persoalan dalam kehidupan jangka panjang (Kunandar, 2005: 293). Pembelajaran yang sesuai dengan yang diatas adalah pembelajaran kooperatif model *Jigsaw*. Di sini pembelajaran diciptakan agar siswa merasa saling membutuhkan, saling membantu dan memberi motivasi positif (Kunandar, 2005:361)

Untuk mengatasi hal tersebut maka peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul: “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Peta, Atlas Dan Globe Untuk Mendapat Informasi Benua dan Samudera Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Bagi Siswa Kelas XI-5 SMP Negeri 30 Medan”.

Rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Hasil Belajar Menggunakan Peta, Atlas Dan Globe Untuk Mendapat Informasi

Benua dan Samudera Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Bagi Siswa Kelas XI-5 SMP Negeri 30 Medan?

2. Bagaimana Keaktifan Siswa Kelas XI-5 setelah dilakukan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*?

### 1.3. Tujuan Penelitian:

2. Meningkatkan Hasil Belajar Menggunakan Peta, Atlas Dan Globe Untuk Mendapat Informasi Benua dan Samudera Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Bagi Siswa Kelas XI-5 SMP Negeri 30 Medan.
3. Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas XI-5 setelah dilakukan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*.

## 2. Metode

### 2.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 30 Medan beralamat di Jln. Bunga Raya Asam Kumbang Medan selama 6 bulan yaitu mulai Januari sampai dengan Juni 2016.

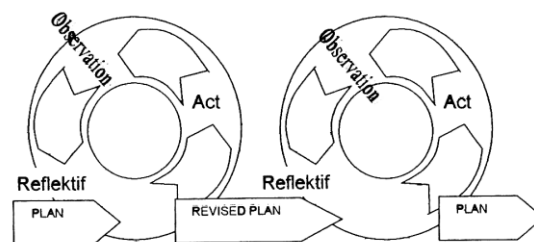
### 2.2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas XI-5 SMP Negeri 30 Medan. Tahun pelajaran 2015 / 2016, dengan jumlah siswa 35 orang.

Alasan penetapan objek penelitian di kelas tersebut adalah karena Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di sekolah tempat peneliti mengajar dan bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran di SMP Negeri 30 Medan.

### 2.3. Desain Penelitian Tindakan

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model Kemmis yang dirancang dengan proses siklus (*cyclical*) yang terdiri dari 4 (empat) fase kegiatan yaitu: merencanakan (*planning*), melakukan tindakan (*action*), mengamati (*observation*), dan merefleksi (*reflectif*). Tahap-tahapan ini terus berulang sampai permasalahan dianggap telah teratasi.



(Sumber: Kemmis dalam Sukardi 2005)

Gambar 3.1 Siklus Model Kemmis

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1. Hasil Belajar Siswa Siklus 1 dan Siklus 2

Pada pengamatan siklus 1 dan siklus 2 yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator selaku observer didapat data hasil belajar siswa seperti pada Tabel 6 berikut ini:

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Siklus 1 dan 2

No	NIS	NAMA SISWA	NILAI			KETERANGAN TUNTAS/BELUM TUNTAS
			DATA AWAL	SIKLUS 1	SIKLUS 2	
1.	7536	AHMADDIN	40	60	80	Tuntas
2.	7547	ANDI AFRIZAL	40	70	80	Tuntas
3.	7557	ARFAN PRAWIRA BANGUN	30	70	80	Tuntas
4.	7581	DICKY PRATAMA	20	60	80	Tuntas
5.	7590	ELLA ARDILA	20	70	80	Tuntas
6.	7599	FAJAR ANDIKA	40	80	90	Tuntas
7.	7603	FARIS ACHMAD BADEGEIL	30	50	80	Tuntas
8.	7615	GANANG YUDHA FAHREZA	40	60	90	Tuntas
9.	7617	HABIBI	30	70	80	Tuntas
10.	7619	HAMBALI QODRI	40	70	80	Tuntas
11.	7623	HERLINA SYAHPUTRI	30	70	80	Tuntas
12.	7630	INNA SABITAH	50	60	90	Tuntas
13.	7634	IVO PRATIWI	40	70	90	Tuntas
14.	7638	JULIANI	50	60	80	Tuntas
15.	7643	KIRANA DILA	20	70	100	Tuntas
16.	7644	LILY DARMAYANTI	20	80	90	Tuntas
17.	7645	LOLA FAHIRA MUTAHAR	30	70	80	Tuntas
18.	7649	M. HARI SUANDI	40	70	80	Tuntas
19.	7660	MHD DIMAS WIJAYA	30	80	90	Tuntas
20.	7670	MUHAMMAD CHOIRI ADHA	50	70	80	Tuntas
21.	7674	MUHAMMADFIQRI HARMANSYAH	30	60	80	Tuntas
22.	7677	MHD ICHSAN	50	80	100	Tuntas
23.	7679	MHD NAUVAL ZAKI WALY	30	70	90	Tuntas
24.	7697	NOVI TIARA	30	70	80	Tuntas
25.	7700	NUR AZLIN	40	80	90	Tuntas
26.	7712	PUTRI LAILA SIREGAR	40	60	80	Tuntas
27.	7719	RANGGA HERDIANSYAH S	50	70	90	Tuntas
28.	7725	RICARDO	40	80	90	Tuntas
29.	7726	RIFALDI GEOVANI OKTAFI	40	70	90	Tuntas
30.	7732	RIZKI RARA MAWARDANI	40	70	80	Tuntas

31.	7778	WAHYU ARDIANSYAH	50	80	90	Tuntas
32.	7779	WAHYU P. ANUGRAH SYAHPUTRA	40	70	90	Tuntas
33.	7780	WINDA BR GINTING	30	70	90	Tuntas
34.	7781	WINDA RAHMADILLA	20	60	80	Tuntas
35.	7791	ZIDANE YONATA OPISYAH	60	70	90	Tuntas
JUMLAH NILAI			1280	2420	2990	
RATA - RATA			36,57	69,14	85,42	

Berdasarkan Tabel 1 tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa:

- Secara individu.
  - Banyak siswa 35 orang
  - Siswa tuntas belajar Siklus 1 = 8 orang, meningkat pada siklus 2 = 35 orang
  - Prosentase siswa yang telah tuntas pada siklus 1 =  $8 : 35 \times 100\% = 22,86\%$  meningkat pada siklus 2 =  $35 : 35 \times 100\% = 100\%$
- Secara klasikal
  - Siswa belum tuntas belajar karena menurut standar ketuntasan belajar secara klasikal harus mencapai 75%, sedangkan pencapaian hasil belajar siklus 1 baru mencapai 22,86%, sedangkan pada siklus 2 sudah mencapai 100%.
  - Rata-rata hasil pretes 36,57
  - Rata hasil postes siklus 1 = 69,14
  - Rata hasil postes siklus 2 = 85,42

Berdasarkan data pada tabel 1 diatas dapat diamati pad grafik 1 berikut ini:

Grafik 1 : Hasil belajar siswa siklus 1 dan siklus 2.



### 3.2. Hasil Pengamatan Sikap Siswa Siklus 2

Pada pengamatan siklus 2 yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator selaku observer didapat data hasil sikap siswa seperti pada Tabel 2 berikut ini:

**Tabel 2. Format Sikap Siswa Siklus 1 dan 2**

No	NIS	NAMA SISWA	NILAI SIKAP	
			SIKLUS 1	SIKLUS 2
1.	7536	Ahmaddin	60	84
2.	7547	Andi Afrizal	56	88
3.	7557	Arfan Prawira Bangun	52	92
4.	7581	Dicky Pratama	52	80
5.	7590	Ella Ardila	48	84

6.	7599	Fajar Andika	60	84
7.	7603	Faris Achmad Badegeil	40	84
8.	7615	Ganang Yudha Fahreza	56	84
9.	7617	Habibi	56	92
10.	7619	Hambali Qodri	44	88
11.	7623	Herlina Syahputri	48	92
12.	7630	Inna Sabitah	60	92
13.	7634	Ivo Pratiwi	56	88
14.	7638	Juliani	44	88
15.	7643	Kirana Dila	44	88
16.	7644	Lily Darmayanti	52	80
17.	7645	Lola Fahira Mutahar	48	84
18.	7649	M. Hari Suandi	52	88
19.	7660	Mhd Dimas Wijaya	48	88
20.	7670	Muhammad Choiri Adha	48	84
21.	7674	Muhammadfiqri Harmansyah	52	84
22.	7677	Mhd Ichsan	60	92
23.	7679	Mhd Nauval Zaki Waly	44	88
24.	7697	Novi Tiara	56	92
25.	7700	Nur Azlin	56	96
26.	7712	Putri Laila Siregar	52	80
27.	7719	Rangga Herdiansyah S	52	92
28.	7725	Ricardo	48	88
29.	7726	Rifaldi Geovani Oktafa	44	80
30.	7732	Rizki Rara Mawardani	44	88
31.	7778	Wahyu Ardiansyah	60	84
32.	7779	Wahyu P. Anugrah Syahputra	40	88
33.	7780	Winda Br Ginting	52	88
34.	7781	Winda Rahmadilla	40	80
35.	7791	Zidane Yonata Opisyah	60	92
JUMLAH NILAI			1784	3144
RATA - RATA			50.97	89.82

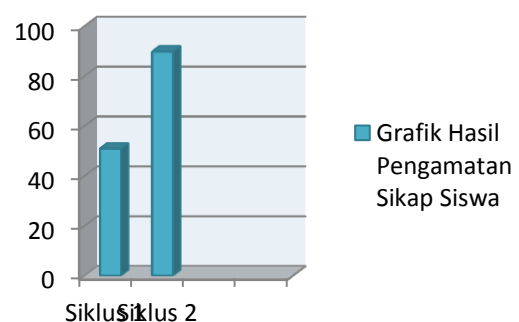
Berdasarkan Tabel 2 tersebut, dapat disimpulkan bahwa sikap siswa: Pada siklus 1 = 50,97 sedangkan pada siklus 2 meningkat menjadi = 89,82.

Dari data hasil belajar dan aktivitas belajar siswa siklus 1 dan siklus 2 tersebut maka Penelitian Tindakan kelas ini dinyatakan telah tuntas dan tidak perlu dilanjutkan ke siklus 3.

Berdasarkan data pada tabel 2 diatas dapat diamati pad grafik 1 berikut ini:

Grafik 2 : Hasil pengamatan sikap siswa siklus 1 dan siklus 2.

**Grafik Hasil Pengamatan Sikap Siswa**



#### 4. Kesimpulan

Dan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Model pembelajaran Kooperatif

Tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa Menggunakan Peta, Atlas Dan Globe Untuk Mendapat Informasi Benua dan Samudera Kelas XI-5 SMP Negeri 30 Medan, yaitu nilai rata-rata kelas pada saat pre test 36,57; siklus 1: 69,14; siklus 2: 85,42.

- b. Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dapat menciptakan suasana pembelajaran yang efektif, dan siswa aktif bekerja sama, hal ini ditunjukkan pada siklus 1: 50,97; siklus 2: 89,82.

#### Daftar Pustaka

Adidarmojo, Gunawan Wibisono. 2003. Meningkatkan Kreativitas Siswa dalam Pembelajaran Peribahasa. *Gerbang Edisi 2 Th III Agustus 2003*. Yogyakarta

Anitah, Sri. 2008. *Strategi Pembelajaran di SD*, Jakarta: Universitas Terbuka, Buzan, Tony. 2008. *Mind Map: Untuk Meningkatkan Kreativitas*. Jakarta: Gramedia Pustaka

De Porter, Bobbi. 2007. *Quantum Teaching*. Bandung: Kaifa

Kunandar. 2005. *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Press.

Mulyono. Anton M. 1999. kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, Depdikbud

Mulyasa. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Rosda Karya.

Nasution. 2002. *Didaktik Asas-Alas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Natawijaya., Rochman. 1985. *Cara Belajar Siswa Aktif dan Penerapannya Dalam Metode Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal

Pendidikan Dasar dan Menengah Depdinas Nurhadi dkk. 3003. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK* Malang, Universitas Negeri Malang

Sardiman, AM. 2002. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: Rajawali Press.

Silberman, Mei. 2002. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Yappendis.

Sutikno, M Sobry. 2005. *Pembelajaran Efektif dan Bagaimana Mengupayakannya*. Mataram: NTP Press.

Windura, Sutanto. 2008. *Mind Map Langkah Demi Langkah*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo

Winskel, WS. 1989. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia.